

**ZAKAT DAN *INTELLECTUAL CAPITAL*  
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

**Tri Wahyudi**

Program studi Akuntansi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail : [tri.wahyudi.ac.id](mailto:tri.wahyudi.ac.id)

**Erlina Sari Pohan**

Program studi Akuntansi, STIE Al-Khairiyah

E-mail : [erlinasaripohan@gmail.com](mailto:erlinasaripohan@gmail.com)

**Neneng Sri Suprihatin**

Program studi Akuntansi, Universitas Serang Raya

E-mail : [Neneng.sri.beauty@gmail.com](mailto:Neneng.sri.beauty@gmail.com)

**ABSTRACT.** *This study aims to analyze the performance ratio of zakat (ZPR), intellectual capital in Islamic Commercial Banks. The population period used is from 2011-2016. The sampling technique was purposive sampling and there were 57 (fiftyseven) samples that met the criteria. The analysis technique uses simple linear regression analysis. The results include intellectual capital has an influence on the zakat performance ratio (ZPR) in Islamic Commercial Banks in Indonesia.*

*Keywords: zakat performance ratio (ZPR), intellectual capital, islamic bank.*

**Pendahuluan**

*MAKE Awards Indonesia* merupakan ajang kompetisi yang ada di Indonesia dari perkumpulan organisasi – organisasi yang ada di Indonesia yang mempunyai tujuan pengelolaan perusahaan dengan pemanfaatan *intellectual capital*. Para pemenang *MAKE Awards Indonesia* akan berkompetisi lagi di tingkat yang lebih tinggi lagi seperti tingkat benua. Manfaat yang diperoleh dengan mengikuti ajang ini adalah dapat menunjukkan kepedulian perusahaan Indonesia pada inovasi dan kreativitas anggota organisasi. Selain itu, organisasi-organisasi pemenang biasanya akan menjadi *benchmark* bagi organisasi lain yang bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan *intellectual capital* organisasinya.

*Intellectual capital* berperan penting dalam menciptakan dan mempertahankan pertumbuhan perusahaan. Ini dapat disusun dengan tepat dalam konteks pandangan berbasis sumber daya (*resources-based theory*), yang berpendapat bahwa *intellectual capital* adalah inti dari penciptaan nilai dan keunggulan kompetitif. Ulum (2008) menyatakan bahwa metode VAIC™ dapat di gunakan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan dengan melihat tingkat

efisiensi dari nilai tambah yang dihasilkan dari implementasi *intellectual capital*.

Modal intelektual menjadi modal penting yang dibutuhkan oleh perusahaan sebagai sumber keunggulan kompetitif. Berbeda dengan metode iB-VAIC yang didasarkan pada aktivitas syariah yang ada pada perbankan syariah, dengan akun – akun pendapatan dan beban yang berbeda seperti pendapatan *murabahah, salam parallel, istishna parallel, ijarah, musyarakah, mudharabah, syirkah temporer* serta beban bonus titipan *wadiah* (Ulum, 2013)

Perkembangan perbankan syariah yang baik tentunya harus diimbangi dengan kinerja bank syariah yang baik dan amanah yaitu dengan menerapkan prinsip – prinsip Islam. Kinerja perusahaan tidak hanya dari sisi keuangan saja tetapi non keuangan di antara dengan melihat implementasi pembayaran zakat di dalam suatu perusahaan termasuk di Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Hameed (2004) menerangkan bahwa pencapaian kinerja harus melalui perencanaan yang baik dan di perlukan alat control untuk memperbaiki kinerja yang ada agar dapat menjadi lebih baik lagi. Tanggung jawab Bank Umum Syariah tidak hanya dari kepentingan pemegang saham tetapi juga terkait dengan pelaksanaan bisnis yang harus sesuai dengan prinsip – prinsip keislaman.

Penelitian yang ada umumnya mengukur kinerja keuangan melalui pendekatan yang berasal dari dunia barat seperti *return on investmen* (ROI) dan hanya berbasis pada *utilitarian positivist paradigm* sebagai target utama atau hanya melihat kinerja keuangan saja padahal pada Bank Umum Syariah ada nilai Islam yang bisa di dimunculkan dalam melakukan suatu analisis.

Penelitian terdahulu Nimtrakoon (2015), Amyulianthy (2015), Kuryanto (2011), Chen et al. (2005) dan Firer dan William (2003) menunjukkan adanya hubungan yang *inkonsisten* antara variabel-variabel yang diteliti terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan *inkonsistensi* hasil penelitian tersebut, dan melihat mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim serta adanya kebutuhan dan pertumbuhan perbankan syariah yang meningkat, maka peneliti akan melakukan penelitian pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2011-2016.

## **Tinjauan literatur dan pengembangan hipotesis**

### **1. Tinjauan literatur**

#### ***Resource Based Theory***

Pendekatan *resources-based theory* menyatakan bahwa perusahaan dengan memiliki atau mengendalikan aset-aset strategis baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud dapat mencapai keunggulan bersaing yang berkesinambungan dan memperoleh keuntungan superior. Fahy dan Smithee

(1999) juga menjelaskan bahwa ada 4 (empat) kriteria bagi sumber daya sebuah perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, yaitu: (1) sumber daya harus memiliki keunikan atau langka, (2) sumber daya harus memiliki nilai positif bagi institusi (3) sumber daya merupakan sumber daya yang tidak dapat digantikan dengan sumber lainnya (4) sumber daya yang ada harus susah ditiru. Keunggulan kompetitif dapat di lihat dari bagaimana kemampuan kinerja suatu perusahaan.

### ***Intellectual Capital (IC)***

Brooking (1996) dalam Ulum (2009) menyatakan bahwa :

*"IC is the term given to the combined intangible assets of market, intellectual property, human-centred and infrastructure – which enable the company to function"*

Menurut William (2001) dalam Ulum (2009), *intellectual capital* didefinisikan sebagai berikut :

*" the enhanced value of a firm attributable to assets, generally of an intangible nature, resulting from the company's organizational function, processes and information technology networks, the competency and efficiency of its employees and its relationship with its costumers. Intellectual Capital assets are developed from (a) the creation of new knowledge and innovation; (b) application of present knowledge to present issues and concerns that enhance employees and customers; (c) packaging, processing and transmission of knowledge; and (d) the acquisition of present knowledge created through research and learning."*

(VAIC™) merupakan instrumen untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan, dan metode ini memiliki keunggulan karena data yang dibutuhkan relatif mudah diperoleh dari berbagai sumber dan jenis perusahaan (Ulum, 2007). Berdasarkan model Ulum (iB-VAIC), untuk mendapatkan *value added* didasarkan pada aktivitas syariah yang dilakukan bank umum syariah yaitu:

#### 1) Penyaluran Dana

Dalam menyalurkan dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu (1) transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang dilakukan dengan prinsip jual beli seperti pembiayaan *Murabahah*, *Salam* dan *Istishna*, (2) transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prinsip sewa, seperti prinsip Sewa (*Ijarah*), prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*), (3) transaksi pembiayaan untuk usaha kerjasama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang

dan jasa, dengan prinsip bagi hasil seperti *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Mudharabah Muqayyadah*

2) Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana dapat berbentuk tabungan, deposito dan giro. Prinsip operasional syariah dalam penghimpunan dana masyarakat yang diterapkan adalah prinsip *mudharabah* dan *wadi'ah*.

3) Jasa Perbankan

Bank syariah melakukan berbagai pelayanan jasa kepada nasabah dengan mendapat imbalan dapat berupa keuntungan atau pendapatan sewa. Jasa perbankan di antaranya : *Sharf* (Jual Beli Valuta Asing) dan *Ijarah* (Sewa).

### **Kinerja Bank Syariah dan Pengukurannya**

Kinerja bank merupakan gambaran prestasi operasional yang dicapai oleh bank. Kinerja keuangan bank adalah kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup gambaran aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana. Kinerja berhubungan dengan kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan dan bisa juga kedua nya saling terkait. Kekuatan dipahami untuk dapat dimanfaatkan dan kelemahan pun harus perlu di pahami untuk dapat ambil langkah-langkah perbaikan. (Kusumo, 2008). Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan (Prasinta, 2012)

Bank Indonesia merupakan lembaga otoritas pengawasan bank maupun pihak lainnya. Otoritas ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja dalam menerapkan kepatuhan terhadap prinsip syariah, prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank. Seperti pada bank umum konvensional, bank syariah juga memiliki rasio keuangan untuk mengukur kinerja dan tingkat Kesehatan Bank.

Hameed et al. (2004) telah mengembangkan indeks untuk membantu para *stakeholder* dalam menilai kinerja bank syariah yaitu *Islamicity Performance Index*. *Islamicity performance index* di pakai sebagai alat yang mampu mengungkapkan nilai-nilai materialistik dan spiritual yang ada dalam bank syariah. Dalam metode pengukuran kinerja bagi bank syariah, rasio keuangan yang tersedia pada laporan keuangan tahunan salah satu di antara nya yaitu *Zakat Performance Ratio (ZPR)* (Hameed et al.,2004). Zakat menjadi salah satu tujuan kinerja syariah terlebih zakat merupakan salah satu anjuran atau kewajiban dalam Islam. Kinerja bank syariah harus didasarkan pada zakat yang seharusnya dibayar oleh bank yaitu 2,5 % dari laba sebelum pajak untuk menggantikan indikator kinerja konvensional yaitu laba per saham (*earning per share*).

AAOIFI (*The Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) merumuskan standar zakat untuk institusi keuangan yaitu sebagaimana berikut:

- (1) Metode Aktiva Bersih (*Net Asset*), Subjek zakat pada metode aktiva bersih terdiri dari: kas dan setara kas, piutang bersih (total piutang dikurangi piutang ragu), aktiva yang diperdagangkan, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan salam dan Istisna.
- (2) Metode Dana Investasi Bersih (*Net Invested Funds*). Subjek zakat pada metode dana investasi bersih sebagai berikut: modal disetor, cadangan yang tidak dikurangkan dari aktiva, laba ditahan termasuk laba ditahan yang digunakan sebagai cadangan, laba bersih yang belum dibagikan, komponen pengurangnya adalah: aktiva tetap bersih, investasi yang tidak digunakan dalam perdagangan misalnya gedung yang disewakan, kerugian yang terjadi selama 1 (satu) periode.
- (3) Rasio Kinerja Zakat (ZR), lembaga keuangan syariah di tetapkan untuk membayar zakat dengan berbasis pada aset bersih. Dalam penelitian ZR diperoleh dengan membandingkan zakat yang dibayarkan bank syariah dengan laba sebelum pajak. Karena secara konsensus umum bank syariah di Indonesia menghitung zakat berbasis pada laba sebelum pajak

## 2. Pengembangan Hipotesis

### ***Intellectual capital (iB- VAIC) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan proxy pada zakat performance ratio (ZPR)***

Dari perspektif (*resources-based theory*), keunggulan kompetitif yang berkelanjutan sangat terkait dengan kemampuan perusahaan untuk memelihara aset modal manusia yang berharga, langka dan tidak dapat diganti dan menerapkannya secara efektif. *Intellectual capital* berperan penting dalam menciptakan dan mempertahankan pertumbuhan perusahaan. Ini dapat disusun dengan tepat dalam konteks pandangan berbasis sumber daya (*resources-based theory*), yang berpendapat bahwa *intellectual capital* adalah inti dari penciptaan nilai dan keunggulan kompetitif (Barney, 1991)

Berdasarkan *Resources-based theory (RBT)* atau teori berbasis sumber daya bahwa dalam menganalisis keunggulan bersaing suatu perusahaan yang menonjolkan keunggulan pengetahuan (*knowledge/learning economy*) atau perekonomian yang mengandalkan aset - aset tak berwujud (*intangible assets*) bank umum syariah (BUS) menonjolkan keunggulan pengetahuan (*knowledge/learning economy*) dalam penjalanan program – program yang serta

mengupayakan menonjolkan persaingan di antara sesama bank umum syariah (BUS).

Sebagaimana Fahy dan Smithee (1999) memberikan kriteria bagi sumber daya sebuah perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di antaranya sesuatu yang memiliki nilai positif dan bersifat unik bagi perusahaan dan hal tersebut dimiliki oleh zakat. Zakat hanya ada pada perusahaan yang berlandaskan pada syariat Islam. Optimalisasi dalam mengelola *intellectual capital* pada suatu perusahaan yang berlandaskan pada syariat Islam memberikan nilai tambah tersendiri atas produk dan jasa yang dihasilkan hingga menghasilkan zakat yang optimal. Adanya zakat mampu membuat daya tarik tersendiri bagi *stakeholder* sebagai upaya menjalankan prinsip-prinsip keislaman atau syariat Islam, dengan adanya zakat berarti ada upaya untuk membersihkan harta dan jiwa.

Bank umum syariah (BUS) telah mampu mengoptimalkan mengelola *intellectual capital* yang berlandaskan pada syariat Islam dengan memberikan nilai tersendiri atas output yang dihasilkan yaitu berupa zakat. Hal ini menunjukkan Bank umum syariah (BUS) telah mengelola *knowledge asset* yang dimilikinya dengan baik serta berperan penting dalam pembentukan nilai tambah dan berkontribusi pada peningkatan nilai zakat.

Menurut Ulum (2007) *intellectual capital* diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan perusahaan. Firer dan Williams (2003), Chen et al. (2005) dan Tan et al. (2007) dalam penelitiannya telah membuktikan bahwa *intellectual capital* (VAIC™) berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan menggunakan VAIC™ yang diformulasikan oleh Pulic (1998; 1999; 2000) sebagai ukuran kemampuan intelektual perusahaan (*corporate intellectual ability*), berdasarkan uraian di atas maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Intellectual capital* (*iB-VAIC*) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan *proxy* pada *zakat performance ratio* (*ZPR*)

### **Metode penelitian**

Variabel independen di penelitian ini yaitu *intellectual capital*. Penelitian ini menggunakan metode yang dikembangkan oleh Pulic (1998). Metode VAIC™ mengukur nilai kinerja *intellectual capital* perusahaan berdasarkan *value added* yaitu *physical capital* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA). Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah bank umum bank syariah

sehingga memodifikasi model Pulic, dengan menggunakan *Islamic Banking Value Added Intellectual Capital* (iB-VAIC) dengan model sebagai berikut :

$$iB-VAIC^{TM} = iB-VACA + IB-VAHU + iB-STVA$$

Variabel dependen yang digunakan di penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *islamicity financial performance* yaitu *zakat performance ratio* (ZPR). Cara menghitung *zakat performance ratio* (ZPR) sebagai berikut :

$$Zakat Performance Ratio = \frac{Zakat}{Net Asset}$$

## Hasil dan pembahasan

### 1. Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi di penelitian yaitu seluruh bank umum syariah (BUS) Indonesia dari tahun 2011 s.d. 2016.

#### Sampel

Daftar Sampel yaitu 8 (delapan) bank umum syariah (BUS) di tahun 2016, di tahun 2015 sebanyak 9 (sembilan) bank umum syariah (BUS) dan 10 (sepuluh) bank umum syariah (BUS) di tahun 2011 s.d 2014, sehingga total sampel diperoleh sebanyak 57 (lima puluh tujuh) sampel bank. Metode yang di gunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu. Berikut adalah data hasil pengambilan sampel penelitian yang disajikan pada tabel 1

**Tabel 1**  
**Jumlah Populasi dan Sampel**

| Kriteria Sampel   | Jumlah |
|---|--------|
| Bank umum syariah (BUS) Indonesia di tahun 2011 s.d. 2016                             | 69     |
| Dikeluarkan karena Rugi berdasarkan Laporan Laba Rugi                                 | (6)    |
| Dikeluarkan karena tidak memiliki aktivitas pembiayaan musyarakah dan atau mudharabah | (6)    |
| Data Total Penelitian   | 57     |

Sumber : Data yang diolah 2018

### 2. Hasil Penelitian

#### Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat *intellectual capital* (iB-VAIC) dan *zakat performance ratio* (ZPR) pada bank umum

syariah (BUS) Indonesia pada tahun 2011 s.d 2016 sesuai dengan data yang ada. Statistik deskriptif menerangkan suatu data yang dapat dilihat dari nilai maksimum, minimum, mean, dan standar deviasi dari setiap perhitungan. Berikut penjelasan tentang analisis data sekunder yang diolah dengan *software* SPSS versi 23.0. Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 2

**Tabel 2**  
**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| iB-VAIC            | 57 | 1.2371  | 4.8395  | 2.224793 | .7688623       |
| ZPR                | 57 | .0000   | .0038   | .000543  | .0007282       |
| Valid N (listwise) | 57 |         |         |          |                |

Sumber: Data diolah SPSS 2020

Definisi Variabel

*iB-VAIC* : *Intellectual capital*

*ZPR* : *Zakat performance ratio*

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa,

- Nilai terendah *intellectual capital (iB-VAIC)* yaitu Bank BJB Syariah di tahun 2015 sedangkan nilai tertinggi yaitu Maybank Syariah di tahun 2011.
- Nilai terendah *zakat performance ratio (ZPR)* pada Bank BRI Syariah di tahun 2014 sedangkan nilai tertinggi pada bank BTPN Syariah di tahun 2016.
- Secara rata – rata *Intellectual capital (iB-VAIC)* Bank Umum Syariah masuk dalam kategori *Good performers* dengan skor antara 2,0 sampai 2,99.

### Hasil uji asumsi klasik

Analisis regresi linear sederhana dilakukan dalam penelitian ini, dengan rincian model sebagai berikut:

$$ZPR = \alpha + \beta_1 iB-VAIC + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Uji asumsi klasik akan dilakukan pada analisis regresi linear sederhana meliputi uji normalitas.

### Uji normalitas

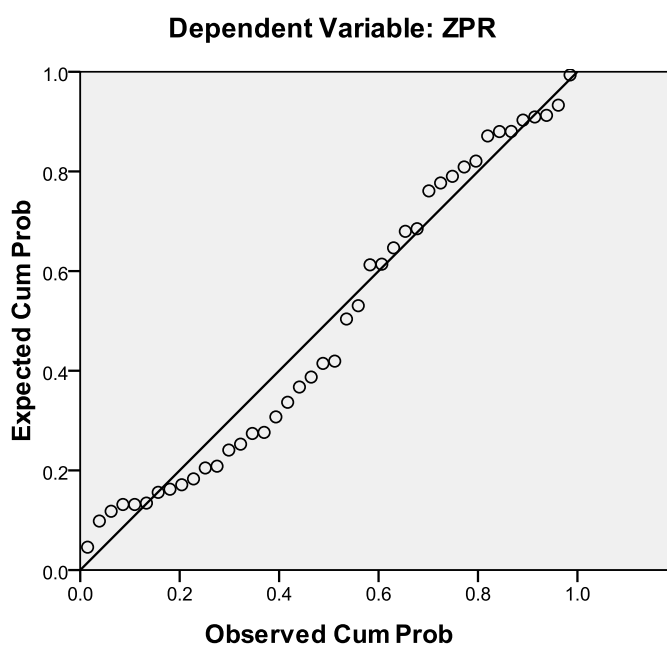
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi residual dari model regresi, jika residual berdistribusi normal maka model dapat dianalisis dengan analisis regresi, namun jika residual tidak berdistribusi normal maka model tersebut tidak dapat dianalisis dengan analisis regresi.



Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara grafik dan secara statistik, uji normalitas secara grafis dilakukan dengan melihat grafik PP-Plot Pada grafik PP- Plot, jika data residual berpencar di sekitar garis lurus maka dikatakan data residual berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 2 diatas, berikutnya akan lakukan transformasi ke bentuk Ln (*Logaritma Natural*). Selanjutnya data yang akan menjadi obyek penelitian sebaiknya dievaluasi atau dideteksi, apakah ada data yang memiliki nilai jauh dari rata – rata data suatu sampel. Data outlier akan mengakibatkan hasil dari suatu pengamatan akan menjadi bias dan tidak berdistribusi normal, dan sebaiknya data outlier tersebut tidak digunakan atau dikeluarkan dari sampel. Setelah diketahui data outlier tersebut maka jumlah sampel yang sebelumnya adalah 57 (lima puluh tujuh) sebanyak 45 (empat puluh lima) sampel.

Pembuatan grafik PP-Plot dari residual model dapat dibuat dengan bantuan program SPSS, berikut Grafik 1 adalah grafik PP-Plot regresi dapat dilihat pada gambar berikut :



Grafik 1

Grafik PP Plot Regresi

Berdasarkan gambar di atas, data hasil penelitian menyebar mengikuti arah garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara grafik, residual berdistribusi normal. Dengan demikian, secara grafik model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

**Pengujian regresi sederhana**

Menurut Ghozali (2011), analisis regresi dapat mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel dependen dan independennya dalam suatu persamaan model. Persamaan model regresi dalam penelitian ini adalah :

$$ZPR = \alpha + \beta_1 \text{ iB-VAIC} + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

iB-VAIC<sup>TM</sup> : *Islamic bank-value added intelletual capital*

ZPR : *Zakat performance ratio*

Hasil pengujian analisis regresi sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

**Analisis regresi**

Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel *intellectual capital (iB- VAIC)* terhadap variabel *zakat performance ratio (ZPR)*. Hasil dari analisis regresi linear sederhana meliputi hasil uji parsial (Uji T) dan koefisien determinasi.

**Uji parsial**

Uji parsial dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *intellectual capital (iB- VAIC)* terhadap *zakat performance ratio (ZPR)*. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Variabel *intellectual capital (iB- VAIC)* tidak berpengaruh terhadap variabel *zakat performance ratio (ZPR)*.

Ha : Variabel *intellectual capital (iB- VAIC)* berpengaruh terhadap variabel *zakat performance ratio (ZPR)*.

Dengan taraf signifikan 95% maka Ho akan ditolak jika nilai signifikan < 0,05 dan Ho akan diterima jika nilai signifikan > 0,05. Pengaruh masing-masing variabel bebas selanjutnya dapat dilihat dari nilai t hitung, nilai t hitung yang bertanda positif menunjukkan pengaruh yang positif / searah, sedangkan nilai t hitung yang bertanda negatif menunjukkan pengaruh yang negatif atau berlawanan.

**Tabel 3**

| Model      | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |  |         | Collinearity Statistics |           |       |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|---------|-------------------------|-----------|-------|
|            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  | T       | Sig.                    | Tolerance | VIF   |
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |  |         |                         |           |       |
| (Constant) | -10.124                     | .220       |                           |  | -46.083 | .000                    |           |       |
| Ln_iBVAIC  | 2.242                       | .211       | .860                      |  | 10.641  | .000                    | .930      | 1.076 |

a. Dependent Variable: Ln\_ZPR

Hasil Uji Parsial Regresi

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut :

- Nilai signifikan pengaruh variabel *intellectual capital (iB- VAIC)* terhadap *zakat performance ratio (ZPR)* adalah sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan ini < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan disimpulkan bahwa variabel *intellectual capital (iB- VAIC)* berpengaruh signifikan terhadap variabel *zakat performance ratio (ZPR)*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital (iB- VAIC)* dapat berpengaruh secara terhadap variabel *zakat performance ratio (ZPR)*.

Berdasarkan tabel di atas, nilai konstanta regresi sebesar -10,124 dengan koefisien regresi variabel *intellectual capital (iB- VAIC)* sebesar 2,242 akan membentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Ln (ZPR)} = -10,124 + 2,242 \text{ Ln (ib VAIC)} + \varepsilon \dots\dots\dots (2)$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah :

Nilai konstanta negatif dapat di artikan rata – rata kontribusi variabel lain diluar model memberikan dampak yang negatif terhadap *zakat performance ratio*. Nilai parameter atau koefisien regresi  $b_1$  ini menunjukkan bahwa setiap variabel *intellectual capital* meningkat 1 kali, maka *zakat performance ratio (Y)* akan meningkat sebesar 2,242 kali atau dengan kata lain setiap penurunan maka *zakat performance ratio (Y)* dibutuhkan variabel *intellectual capital* sebesar 2,242 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap atau *ceteris paribus*.

**Koefisien determinasi**

Koefisien determinasi menjelaskan besar pengaruh *zakat performance ratio (ZPR)* variabel *intellectual capital (iB- VAIC)* terhadap variabel.

**Tabel 4**  
**Koefisien Determinasi Regresi**  
Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
|       | .863 <sup>a</sup> | .745     | .733              | .42625                     |

a. Predictors: (Constant), Ln\_ibVAIC

b. Dependent Variable: Ln\_ZPR

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,745 , hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel *intellectual capital (iB- VAIC)* terhadap variabel *zakat performance ratio (ZPR)* adalah sebesar 74,5 %.

### 3. Pembahasan

#### **Hipotesis : *Intellectual capital (iB- VAIC)* berpengaruh terhadap *zakat performance ratio (ZPR)***

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh variabel *intellectual capital (iB- VAIC)* terhadap *zakat performance ratio (ZPR)* adalah sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan ini  $< 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan disimpulkan bahwa variabel adanya *intellectual capital (iB- VAIC)* berpengaruh signifikan terhadap variabel *zakat performance ratio (ZPR)*. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital (iB- VAIC)* dapat berpengaruh terhadap variabel *zakat performance ratio (ZPR)*. Hal ini mendukung hipotesis yang berarti hipotesis diterima.

Adanya *intellectual capital (iB- VAIC)* mempengaruhi kinerja dalam hal zakat, seperti yang di sampaikan oleh Widiyaningrum (2004), bahwa pada industri keuangan dan asuransi merupakan salah satu industri berbasis pengetahuan yang memanfaatkan inovasi - inovasi yang diciptakannya untuk bersaing dalam memberikan nilai tersendiri atas produk dan jasa yang dihasilkan.

Berdasarkan *Resources-based theory (RBT)* atau teori berbasis sumber daya bahwa dalam menganalisis keunggulan bersaing suatu perusahaan yang menonjolkan keunggulan pengetahuan (*knowledge/learning economy*) atau perekonomian yang mengandalkan aset - aset tak berwujud (*intangible assets*) bank umum syariah (BUS) menonjolkan keunggulan pengetahuan (*knowledge/learning economy*) dalam perjalanan program – program yang serta mengupayakan menonjolkan persaingan di antara sesama bank umum syariah (BUS).

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa bank umum syariah (BUS) di Indonesia dalam hal penentuan kinerja perusahaan yang berbasis pada *zakat performance ratio (ZPR)* dipengaruhi oleh *intellectual capital (iB- VAIC)*. Sebagaimana Fahy dan Smithee (1999) memberikan kriteria bagi sumber daya sebuah perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di antaranya sesuatu yang memiliki nilai positif dan bersifat unik bagi perusahaan dan hal tersebut dimiliki oleh zakat. Zakat hanya ada pada perusahaan yang berlandaskan pada syariat islam. Optimalisasi dalam mengelola *intellectual capital* pada suatu perusahaan yang berlandaskan pada syariat islam memberikan nilai tambah tersendiri atas produk dan jasa yang dihasilkan hingga menghasilkan zakat yang optimal. Adanya zakat mampu membuat daya tarik tersendiri bagi *stakeholder* sebagai upaya menjalankan prinsip- psinsip keislaman

atau syariat islam, dengan adanya zakat berarti ada upaya untuk membersihkan harta dan jiwa.

Bank umum syariah (BUS) telah mampu mengoptimalisasi mengelola *intellectual capital* yang berlandaskan pada syariat islam dengan memberikan nilai tersendiri atas output yang dihasilkan yaitu berupa zakat. Hal ini menunjukkan Bank umum syariah (BUS) telah mengelola *knowledge asset* yang dimilikinya dengan baik serta berperan penting dalam pembentukan nilai tambah dan berkontribusi pada peningkatan nilai zakat.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nimtrakoon (2015), Amyulianthy (2015), Rintonga & Andriyani (2011), Chen et al. (2005) yang berhasil membuktikan pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.

## **Simpulan, Keterbatasan dan Saran**

### **1. Simpulan**

Penelitian ini merupakan kajian atas *gap reasearch* yang menjadi permasalahan, dengan cara menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap *zakat performance ratio* pada bank umum syariah di Indonesia, dengan hasil analisis regresi pengaruh *intellectual capital* terhadap *zakat performance ratio* menunjukkan bahwa *intellectual capital (iB-VAIC)* berpengaruh terhadap *zakat performance ratio (ZPR)*. Hal ini menunjukkan bahwa Bank umum syariah (BUS) telah mampu mengoptimalisasi mengelola *intellectual capital* yang berlandaskan pada syariat islam dengan memberikan nilai tersendiri atas output yang dihasilkan yaitu berupa zakat. Hal ini menunjukkan Bank umum syariah (BUS) telah mengelola *knowledge asset* yang dimilikinya dengan baik serta berperan penting dalam pembentukan nilai tambah dan berkontribusi pada peningkatan nilai zakat.

### **2. Keterbatasan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian-penelitian yang akan datang dengan mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang ada dalam yaitu penelitian ini meneliti *intellectual capital* secara keseluruhan dengan menjumlahkan seluruh komponen *intellectual capital* yaitu (*capital employed, human capital, structural capital*), tidak meneliti/ menganalisa per komponen dari *intellectual capital* itu sendiri.

### **3. Saran**

Berdasarkan penelitian dan keterbatasan – keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan adalah :

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel atau jenis perusahaan syariah yang berbeda sebagai pembanding,

- b. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan indikator lain dalam hal pengukuran kinerja perusahaan perbankan syariah.

### **Referensi**

- Adi Kusumo Yulianto. (2008). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. II, No. 1.
- Barney, J.B. (1991). *Firm resources and sustained competitive advantage: Journal of Management*, Vol. 17 No. 1, pp. 99-120.
- Benny Kuryanto dan Muchamad Syafruddin. (2008). *Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak: 23-24 Juli 2008.
- Chen, M. C, S. J. Cheng, dan Y. Hwang. (2005). *An Empirical Investigation of The Relationship Between Intellectual Capital and Firms Market Value and Financial Performance*. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6, No. 2, pp. 159-176.
- Fahy, J., Smithee, A. (1999). *Strategic Marketing And The Resource Based View Of The Firm*. *Academy of Marketing Science Review*. Volume 1999 No.10.
- Firer, S. dan Williams, S.M. (2003). *Intellectual Capital and Tradisional Measures of Corporate Performance*. *Journal of Intellectual Capital*. Vol.4 No. 3, 348-360
- Grant, R.M. (1996). *Toward a knowledge based theory of the firm* : *Strategic Management Journal*, Vol. 17 No. 2, pp. 108-22.
- Hameed, Shahul, et. al. (2004). *Alternative Disclosure dan Performance for Islamic Bank's*. *Proceeding of The Second Conference on Administrative Science: Meeting The Challenges of The Globalization Age*. Dahrhan, Saud Arabia
- Ihyaul Ulum. (2008). *Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 10, No. 2, November 2008: 77-84
- \_\_\_\_\_. (2009). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- \_\_\_\_\_. (2013). Model Pengukuran Kinerja *Intellectual Capital* dengan *ib-VAIC* di Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 7, No. 1, Juni 2013: 185-206
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jensen dan Meckling. (1976), *Theory of the firm : managerial behavior, agency cost and ownership structure*, the journal of financial economics.

- Nimtrakoon, Sirinuch. (2015). *The Relationship between Intellectual Capital, Firms' Market Value and Financial Performance Empirical Evidence from The ASEAN. Journal of Intellectual Capital*. Vol. 16 Iss 3 pp. 587 – 618
- Rafrini Amyulianthy dan Yetty Murni. (2015). *Intellectual Capital and Firm Performances. International Journal of Business and Management Invention*. Volume 4 Issue 9. September 2015. PP-13-23
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
- Tan et al. (2007). *Intellectual Capital and Financial Returns of Companies. Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8 No. 1, 2007.pp. 76-95